

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu perancangan media informasi tentang gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* pada kalangan remaja Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini berhasil membuat rancangan media informasi gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* dengan menggunakan metode MDLC yang memiliki 6 tahapan yaitu *concept* (pengonsepan) yang meliputi menentukan tujuan dan manfaat media informasi, menentukan target audiens media, menentukan materi pengenalan, menentukan dan membuat konsep desain media informasi. Kemudian tahap *design* (perancangan) yang terdiri dari pembuatan *storyline* / naskah, pembuatan *storyboard*, pembuatan *asset design* serta *background*, dan lain lain. Selanjutnya adalah tahapan *material collecting* (pengumpulan bahan) yang meliputi tahapan mengumpulkan bahan yang diperlukan dalam pembuatan animasi *motion graphic* baik yang berupa gambar dan *audio*. Kemudian tahap *assembly* (pembuatan) yang meliputi tahap pembuatan animasi dan editing serta proses *rendering*. Kemudian tahap *testing* (pengujian) yang dilakukan oleh Ibu Evi Nur Faizah, S.Pd. selaku guru Bimbingan Konseling di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sebagai ahli materi dan Bapak Syahid Uki El Jandawi selaku mentor *Motion Graphic Designer* di *Hellomotion Academy* sebagai ahli media. Selain itu, dilakukan pengujian terhadap audiens remaja dengan jumlah responden 60 orang. Tahap terakhir yaitu *distribution* (pendistribusian), peneliti melakukan distribusi video informasi dengan mengunggah video ke platform youtube pada akun KBK Digital Media Pendidikan Multimedia.
2. Uji kelayakan media informasi ini dinilai dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil yang didapatkan dari uji validasi tersebut adalah predikat

“Layak” yang menunjukkan respon positif pada media informasi terkait gangguan mental PTSD sehingga dapat disimpulkan bahwa media informasi ini dapat digunakan sebagai media untuk memberi informasi dan informasi kepada masyarakat khususnya remaja tentang gangguan mental PTSD.

3. Berdasarkan tanggapan audiens melalui uji respon audiens sebagai pengguna media informasi gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* yang dilakukan oleh 60 responden terhadap empat aspek yaitu kognisi, penyajian informasi, artistik dan estetika dan keseluruhan, didapatkan predikat “Sangat Sesuai” digunakan sebagai media dalam memberikan informasi dan informasi terkait gangguan mental PTSD kepada masyarakat, khususnya remaja. Peneliti menyebarluaskan video animasi ke khalayak dengan mengunggah video ke website youtube. Selain itu hasil dari penelitian yang telah dilakukan diunggah dan dipublikasikan melalui artikel pada jurnal yang sesuai dengan tema penelitian.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai sarana informasi bagi masyarakat, khususnya para remaja usia 16-24 tahun. Perancangan media informasi berbasis video *motion graphic* ini dimaksudkan untuk memberi informasi dan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran tentang gangguan mental dan mengurangi stigma negatif pada penderita gangguan mental, khususnya gangguan mental PTSD.

## 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian Perancangan media informasi gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* sebagai media pengenalan tentang gangguan mental PTSD pada remaja Bandung diantaranya :

1. Media informasi gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* direkomendasikan untuk menggunakan tone warna yang lebih cerah, meningkatkan kualitas *audio*, memberikan transisi suasana sedih menuju

semangat agar penderita tidak semakin terpuruk dan merasa disemangati, memperluas substansi tentang materi PTSD, serta memberikan variasi pada *background music*.

2. Diharapkan media informasi gangguan mental PTSD berbasis video *motion graphic* dapat digunakan secara efektif dalam menginformasi remaja Bandung tentang gangguan mental, khususnya PTSD.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan saran dari responden untuk meningkatkan kualitas video informasi agar lebih menarik dan lebih disempurnakan. Selain itu, dapat juga melanjutkan materi gangguan mental lain untuk menginformasi remaja.